



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## **Press Release**

*Untuk disiarkan segera*

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340  
Kotak Pos 4174/JKTJ

### **Bangun Istana Kepresidenan Niger, WIKA Perkuat dan Perluas Pasar di Afrika Barat**

**Niamey - Niger, 10 Agustus 2018** – PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (WIKa) telah sukses menandatangani kontrak Proyek Pembangunan *Renovation Presidential Palace* Republik Niger. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Direktur Operasi Luar Negeri Perseroan Destiawan Soewardjono dan Ouhomoudou Mahamadou, selaku *Chief of Cabinet Republik of The Niger* dengan nilai 23,665 juta Euro atau setara Rp370 miliar.

Contact Person :

**Puspita Anggraeni**  
Sekretaris Perusahaan

Email :  
[puspita@wikamail.id](mailto:puspita@wikamail.id)

Acara yang berlangsung selama 30 menit di Istana Presiden Niger tersebut, didahului dengan pertemuan bilateral antara Wakil Menteri Luar Negeri Republik Indonesia (Wamenlu RI), A.M. Fachir, Duta Besar RI untuk Nigeria merangkap Niger Harry Purwanto, Direktur Operasi WIKa Destiawan Soewardjono dan Direktur Afrika Kementerian Luar Negeri RI, Daniel Tumpal dengan Yang Mulia Presiden Issoufou Mahamadou.

Direktur Operasi Luar Negeri Perseoran, Destiawan Soewardjono memberikan apresiasi dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Pemerintah Niger atas kepercayaan dan dukungannya kepada WIKa selaku BUMN Pertama di Indonesia yang berpartisipasi dalam program pembangunan negara tersebut.

Kerjasama ini pertama kali digagas saat Presiden Niger melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia pada bulan Oktober 2017, dimana Indonesia memberikan dukungan penuh kepada Pemerintah Niger dalam pembangunan proyek-proyek infrastruktur, yang diinisiasi dengan proyek renovasi istana presiden ini.

Proyek Renovasi *Palais Presidentiel* atau Istana Presiden merupakan *entry point* bagi WIKa untuk masuk ke pasar Afrika Barat. Dimana WIKa saat ini telah eksis lebih dari 10 tahun di beberapa negara di wilayah Asia Pacific, Timur Tengah dan Afrika Utara dengan portofolio proyek-proyek infrastruktur dan gedung.



“WIKA kini semakin dikenal luas di pasar international setelah berhasil menyelesaikan beberapa proyek besar seperti East-West Motorway Project di Aljazair sepanjang 400 km dari 1.260 km di bawah COJAAL. Sehingga kami optimis dengan pengalaman kami di Aljazair dapat memberikan juga hasil serta performa yang tinggi kepada Pemerintah Niger,” ungkap Destiawan.

Dalam diskusi terbatas, Presiden Niger juga memberikan sinyal positif dan mengundang WIKA kembali untuk berpartisipasi dalam sektor energi dengan rencana pembangunan *power plant*, perumahan rakyat dan juga pembangunan rel kereta api sebagai bagian dari program rencana jangka panjang Trans Afrika. Sehingga Ini merupakan kesempatan yang sangat baik dengan momen yang tepat bagi WIKA untuk memperkuat eksistensinya di wilayah Afrika Barat.

Pada kuartal kedua ini, WIKA telah membukukan kontrak luar negeri sebesar Rp1,099 triliun dengan target kontrak baru senilai Rp6,4 triliun di akhir tahun ini, “Kami yakin bahwa target-target perolehan proyek baru dari beberapa negara seperti Philipina, Aljazair serta Timor Leste akan kami dapatkan di 2-3 bulan kedepan ini”, lanjut Destiawan.

Selain Niger, saat ini WIKA sambung Destiawan juga melirik negara-negara lainnya di Afrika, seperti Nigeria, Angola, Mauritania dan Ethiopia. Dengan dukungan dan kerjasama yang baik antara Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Luar Negeri dan Bank Exim Indonesia dari sisi finansial, WIKA sangat yakin dengan kompetensi, pengalaman dan kemampuan SDM-nya untuk dapat berkompetisi dengan negara-negara lainnya.

“Kunjungan ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi WIKA untuk dapat meningkatkan kerjasama strategis di beberapa sektor industri, dengan melihat langsung potensi dan peluang di negara ini, WIKA siap dan yakin dapat mendukung kemajuan infrastruktur di Niger,” demikian Destiawan menutup pembicaraannya.